

## ABSTRAK

**Sri Handayawati, 2024, *Implementasi Program Pembinaan Kemandirian dan Kerohanian Pada Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Lamongan. Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.***

Studi ini mengkaji tentang penerapan Program Pembinaan Kemandirian dan Kerohanian pada narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Lamongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program pembinaan tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan mendeskripsikan hasil penelitian dan menganalisa sehingga diperoleh hasil kemudian menyimpulkannya. Penelitian Ini menggunakan sumber data yang berasal dari jurnal ilmiah, literatur buku, dan situs website. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, arsip dokumen dan dokumentasi untuk melihat hasil penelitian dan pembahasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan program Pembinaan Kemandirian dan Kerohanian dapat dikatakan sesuai dengan kriteria dari teori George Edward III, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Sehingga memperoleh hasil bahwa pada Program Pembinaan Kemandirian dan Kerohanian yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Lamongan sudah cukup efektif, penerapan yang dilakukan bermanfaat bagi WBP yang mengikuti Program Pembinaan Kemandirian dan Kerohanian Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas, anggaran, serta motivasi narapidana dan stigma sosial dari Masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pembinaan kemandirian dan kerohanian di Lapas Kelas IIB Lamongan memberikan dampak positif bagi narapidana, namun perlu peningkatan dalam aspek-aspek tertentu untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program tersebut di masa mendatang.

**Kata kunci : Implementasi, Program Pembinaan Kemandirian dan Kerohanian, Narapidana narkotika, Lembaga Pemasyarakatan**

## ABSTRACT

**Sri Handayawati, 2024, *Implementation of the Independence and Spirituality Development Program for Narcotics Prisoners at the Class IIB Lamongan Penitentiary. Thesis of the Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Darul Ulum Islamic University, Lamongan.***

This study examines the implementation of the Independence and Spirituality Development Program for narcotics prisoners at the Class IIB Lamongan Penitentiary. The purpose of this study is to determine how the implementation of the development program is and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, which involves collecting data through interviews, observations, and documentation.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method, by describing the results of the study and analyzing them so that the results are obtained and then concluding them. This study uses data sources from scientific journals, book literature, and websites. In this study, the researcher used a data collection method with interviews, observations, document archives and documentation to see the results of the research and discussion.

The results of the study indicate that the service of the Independence and Spirituality Development program can be said to be in accordance with the criteria of George Edward III's theory, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. So that it obtains the results that the Independence and Spirituality Development Program in the Class IIB Lamongan Penitentiary is quite effective, the implementation carried out is beneficial for WBP who participate in the Independence and Spirituality Development Program. However, there are several obstacles faced, such as limited human resources, facilities, budget, and motivation of prisoners and social stigma from the community.

This study concludes that the independence and spirituality development program in the Class IIB Lamongan Penitentiary has a positive impact on prisoners, but it needs to be improved in certain aspects to ensure the sustainability and effectiveness of the program in the future.

**Keywords: Implementation, Independence and Spirituality Development Program, Narcotics prisoners, Correctional Institutions**